

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dalam membuat perencanaan arsitektur enterprise pada Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan arsitektur enterprise ini dibentuk sesuai dengan aktivitas utama dan pendukung yang meliputi aktivitas utama yaitu pada administrasi kependudukan pembuatan surat pengantar kartu tanda penduduk (KTP), pembuatan surat pengantar pembuatan dan perubahan kartu keluarga (KK), pembuatan surat pengantar akta kelahiran, pembuatan surat pengantar akta kematian, pembuatan surat keterangan masuk penduduk, pembuatan surat keterangan pindah penduduk, pembuatan surat pengantar nikah dan pembuatan surat izin keramaian. Serta aktivitas pendukung yaitu manajemen keuangan, manajemen kepegawaian dan manajemen sarana prasarana.
2. Arsitektur enterprise yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengolahan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 33 kandidat aplikasi usulan. Dengan adanya integritas sistem dalam seksi pemerintahan mampu membantu proses penyampaian informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga dapat mendukung fungsi

bisnis yang ada di Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura untuk memberikan perbaikan kinerja pelayanan terhadap masyarakat.

3. Arsitektur teknologi menghasilkan sebuah enterprise secara konseptual yang memberikan layanan yang memadai dan mendukung integrasi antara suatu data maupun informasi lainnya, dan mewakili kondisi saat ini dan pengembangan kedepannya.

5.2 SARAN

Untuk menjamin arsitektur enterprise ini diimplementasikan maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan arsitektur enterprise memerlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pihak manajemen organisasi stakeholder Kantor Lurah Aur Kenali Kecamatan Telanaipura.
2. Penelitian ini hanya dilakukan sampai fase B Arsitektur Teknologi, untuk mendapatkan model arsitektur enterprise yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada fase akhir dalam togaf ADM.
3. Model arsitektur enterprise yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategis bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.

